



RINGKASAN

AINI NUR ROHMA. Manajemen Pemeliharaan Ayam Pembibit Galur Arab Sembawa Pada Fase *Layer* di BPTU-HPT Sembawa. *Rearing Management of Arab Sembawa Chickens on Layer Phase at BPTU-HPT Sembawa*. Dibimbing oleh TERA FIT RAYANI.

Ayam Arab Sembawa merupakan ayam lokal petelur yang sangat familiar dikalangan peternak, karena ayam ini menjadi salah satu sumber bibit ayam lokal yang bermutu. Ayam Arab sudah lama sekali dibudidayakan di Indonesia, sehingga digolongkan sebagai ayam lokal Indonesia. Keunggulan dari Ayam Arab Sembawa yaitu produksi telurnya tinggi, kerabang telurnya berwarna putih dengan kuning telur yang cerah, keseragaman ayam sangat dijaga, frekuensi mengeram hanya 2%.

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, menambah wawasan dalam dunia kerja dan mengetahui proses pemeliharaan ayam lokal secara langsung. Praktik Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 01 Maret 2022 sampai tanggal 20 Mei 2022, lokasi tempat PKL yaitu di BPTU-HPT Sembawa Sumatera Selatan. BPTU-HPT Sembawa merupakan salah satu instansi pemerintah yang peduli akan kelestarian hewan dan pakan ternak. Jenis ayam yang dipelihara di BPTU-HPT Sembawa yaitu ayam KUB (Kampung Unggul Balitbangtan), Arab Sembawa (Silver dan Golden), ayam Merawang, Ayam Sensi (Sentul Terseleksi) dan ayam Kapas. Jumlah populasi keseluruhan ayam pada bulan April sebanyak 16.615 ekor ayam.

Manajemen pemeliharaan sangat penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi produksi pada ternak. Manajemen pemeliharaan ayam fase *layer* di BPTU-HPT Sembawa meliputi perkandangan, seleksi ayam, metode perkawinan, pemberian perlakuan khusus, pemberian pakan dan minum, penanganan telur, program pencahayaan dan penanganan penyakit. Kandang yang digunakan dalam pemeliharaan ayam yaitu kandang dengan sistem *open house* dan *closed house*. Metode perkawinan yang dilakukan di BPTU-HPT Sembawa ada dua cara yaitu secara alami dengan perbandingan jantan dan betina 1:10, sedangkan kawin secara buatan dilakukan dengan cara Inseminasi Buatan.

Konsumsi pakan pada ayam *layer* di BPTU-HPT Sembawa pada kandang 3 yaitu 90 g/e/h. Produksi telur bisa mencapai 1.235 butir dengan populasi betina 286 ekor, angka ini termasuk tinggi untuk produksi ayam Arab pada umumnya. Rataan *hen day* mencapai 61% dan *hen house* 61%, nilai ini sudah lebih dari standar yang ditetapkan oleh BPTU-HPT Sembawa yaitu 52%. Pemeliharaan ayam Arab Sembawa ini memiliki angka deplesi yang rendah yaitu 0,4%, berarti hal ini bisa dikatakan berhasil dalam pemeliharaan.

Manajemen pemeliharaan ayam pembibit pada fase *layer* di BPTU-HPT Sembawa sudah cukup baik dengan perolehan *hen day* yang sudah melebihi standar dan mortalitas yang rendah. Manajemen pemeliharaan pemeliharaan di BPTU-HPT Sembawa juga sudah dilaksanakan dengan efektif jika dilihat dari pemberian pakan yang sudah sesuai yaitu 90 g/e/h, pemberian perlakuan khusus berupa pemotongan paruh dan pemotongan bulu vent dan juga penanganan kesehatan yang cukup baik dengan pemberian vaksin dan vitamin yang terjadwal sehingga bisa meminimalisir penyakit yang masuk ke dalam tubuh ayam.

Kata kunci : ayam Arab, ayam lokal, manajemen pemeliharaan, pakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies